

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Ana Nur Fauziyah

NIM : 3201409004

Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Agus Pujianto, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Apik Budi Santoso, M, Si. selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. Suyamto, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
6. Johan Fitriyanto, S. Pd , selaku Guru Pamong IPS Geografi,
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 3 Magelang yang telah bersedia memberikan bantuan, waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini,
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL, praktikan melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini dapat bermanfaat.

Magelang, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran.....	4
B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	7
F. Kompetensi Guru.....	8
BAB III. PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2.....	12
G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	13
BAB IV. PENUTUP.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini, dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik keguruan/pengajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan di seluruh program studi di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 3 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti

perkuliahan di Universitas Negeri Semarang yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang meliputi: Pengantar Ilmu Pendidikan, Pengantar Ilmu Sosial, Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial, Telaah Kurikulum Geografi, Manajemen Sekolah, Pengantar Geografi, Evaluasi Pembelajaran Geografi, Strategi Pembelajaran geografi 1, dan Strategi Pembelajaran Geografi 2.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam kurikulum di UNNES. Dengan demikian, Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang.

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal

dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Semesteran (Promes), Program Tahunan (Prota), dan Perhitungan minggu efektif yang dibimbing oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong di kelas.
 - c. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara pihak sekolah dan pihak universitas.
 - b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir, aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

A. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran

Dengan menggunakan istilah pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah memelajarkan siswa dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Menggunakan istilah mengajar pada saat ini tentu saja tidak dilarang, asal dalam pengertian yang terkandung dalam pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.

- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).

5. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;

4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang, dengan alamat Jl. Kalimas No 33 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus:

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 13 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan

perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Semesteran, Program Tahunan, dan Perhitungan minggu efektif yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS Geografi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran IPS Geografi dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester, dan Perhitungan minggu efektif. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Proses bimbingan oleh Guru Pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana Guru Pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semesteran dan format penyusunan Materi Pembelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat

dalam praktik mengajar praktikan, sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik mengajar untuk selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah dan kelas untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,
- d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan printer) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- e. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL,

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada Guru Pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- c. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
- d. Praktikan masih cukup kesulitan dalam memberikan penguatan para siswa yang kurang dapat mengikuti pelajaran dengan seksama, baik disebabkan karena motivasi yang kurang ataupun karena kurangnya penguasaan praktikan terhadap proses belajar mengajar.

G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan

kembali materi sebelumnya. Selain itu, praktikan menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, praktikan sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode, ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Pembelajaran dikemas dalam bentuk kelompok-kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa, dan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal didepan, menanggapi pendapat teman, maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan motivasi dan diberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pemantapan dan pendalaman materi yang telah dipelajari.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri, berkonsultasi dengan Guru Pamong atau Dosen Pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah di berikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang telah dilaksanakan pada tanggal dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang yang lokasinya terletak di Jl. Kalimas No 33 Magelang.

Pelaksanaan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas dan membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, promes, dan perhitungan minggu efektif..

PPL merupakan sarana bagi praktikan untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Dalam pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Magelang terdapat kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dalam pembelajaran geografi yaitu pemanfaatan media pembelajaran yang baik dan cukup untuk pembelajaran geografi didalam kelas seperti tersedianya macam-macam peta, video pembelajaran, dan power point materi geografi, kekuatan yang lain diantaranya yaitu jumlah siswa sangat ideal yaitu sekitar 24 siswa, dan materi yang disampaikan sudah terencana. Sedangkan kelemahannya adalah ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya sehingga tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa menganggap mata pelajaran geografi sangat sulit dan membosankan. Kelemahan yang lain dilihat dari segi sarana dan prasarana yaitu tidak semua kelas terdapat sarana LCD, karena di SMP N 3 Magelang yang terdapat sarana LCD diantaranya semua kelas IX, sedangkan kelas VIII hanya sebagian diantaranya VIII A, VIII B, VIII C, VIII F, dan VIII G, dan di kelas VII semuanya saat ini masih belum tersedia sarana LCD.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM IPS Geografi

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Magelang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, serta fasilitas sekolah, merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa ruang kelas dilengkapi dengan adanya sarana LCD, untuk sampai saat ini di SMP Negeri 3 Magelang ruang kelas yang terdapat LCD diantaranya adalah semua kelas IX yaitu IX A sampai IX H dan kelas VIII yang terdapat LCD hanyalah sebagian yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII F, dan VIII G. Sedangkan untuk saat ini kelas VII semuanya masih belum tersedia sarana LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran IPS geografi sudah baik. Guru Pamong IPS geografi yaitu Bapak Johan Fitriyanto, S. Pd yang sudah mempunyai pengalaman dan pengetahuan banyak dalam pembelajaran geografi sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL ini. Guru Pamong yang mudah untuk diajak berdiskusi sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL. Selain itu Guru Pamong sudah memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Sedangkan untuk Dosen Pembimbing PPL untuk kualitas tidak perlu diragukan lagi, karena Dosen Pembimbing PPL saya yaitu Bapak Drs. Apik Budi Santoso, M. Si, Beliau adalah menjabat sebagai Ketua Jurusan geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang memiliki ilmu yang sangat tinggi dalam pendidikan geografi.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang

Setelah melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Magelang di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Guru menyampaikan materi yang jelas sehingga dapat mencapai kompetensi dasar yang menitik beratkan pada kemampuan individu dan kelompok yang berpedoman pada KTSP.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan dilaksanakannya PPL ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktikan dengan terjun ke lapangan secara langsung mempraktikkan semua ilmu yang telah didapat selama melaksanakan pembelajaran di Universitas. Praktikan memperoleh banyak pengalaman selama melaksanakan observasi di SMPN 3 Magelang dan selanjutnya dapat mengaplikasikannya.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 nilai tambah yang diperoleh diantaranya mendapatkan pengalaman yang berharga dengan melihat dan merasakan secara langsung suasana belajar di lingkungan belajar yang alami terutama di lingkungan SMP Negeri 3 Magelang. Selain itu dapat memahami karakter siswa-siswi di SMP Negeri 3 Magelang.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah Latihan dan UNNES

Pelaksanaan PPL yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh mahasiswa praktikan, merupakan sebuah program yang sangat baik. Namun, tetap dalam sebuah sistem yang diciptakan oleh manusia, pasti akan ditemukan kekurangan.

Dari pihak SMP Negeri 3 Magelang, menurut saya sudah sangat membantu kami, Guru Pamong yang kooperatif, dan selalu bersedia membimbing kami, membuat kami merasa percaya diri ketika berada di dalam kelas dan termotivasi untuk selalu menjadi lebih baik.

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong

Johan Fitriyanto, S. Pd
NIP. 19741012 200604 1 005

Magelang, 08 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Ana Nur Fauziah
NIM. 3201409004